

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seni adalah suatu kenyataan dari suatu intuisi keindahan dalam suatu materi tertentu berkat bentuk-bentuk lahiriah materi tersebut, yang diciptakan selaras dengan intuisi itu. Seni juga dikatakan sebagai keindahan atau rasa yang diungkapkan dalam berbagai media inilah yang menjadi salah satu rahasia pembelajaran seni selalu menarik perhatian masyarakat. Seni juga seringkali membuat penikmatnya dapat merasakan dan menghayati kandungan dalam seni tersebut. Seni dan keindahan tidak bisa dipisahkan karena memiliki makna arti yang sama.

Karya sastra merupakan bagian dari kehidupan manusia yang disampaikan melalui media tulisan atau lisan. Orang yang menciptakan karya sastra disebut sastrawan. Seorang sastrawan dalam menciptakan sebuah karya tidak terlepas dari pengalaman hidupnya, kemudian diangkat dalam sebuah cerpen, puisi, novel, pantun, dan cerpen. Karya bentuk sastra yang sangat disukai oleh para pembaca yaitu karya sastra yang banyak mengandung nilai-nilai yang bisa dijadikan renungan oleh para pembaca dan pendengar.

Setiap daerah di Indonesia memiliki berbagai jenis kesenian dan karya sastra yang memiliki khasnya sendiri, karya sastra tersebut dapat berupa jenis puisi, cerpen, pantun, syair, novel, dan lain sebagainya. Karya tersebut dituangkan baik dalam tulisan maupun lisan. Jadi, tidak dapat

dipungkiri masing-masing daerah di Indonesia memiliki cara penyampaian dan jenis karya sastra yang berbeda.

Salah satu seni tradisi sastra lisan yang ada di Indonesia yang sering dipentaskan adalah seni sastra madihin yang berasal dari Kalimantan Selatan. Madihin adalah sebuah seni sastra diwarisi secara turun temurun dilingkungan masyarakat banjar Kalimantan Selatan dan juga daerah lain Kalimantan. (Syukrani, 1994: 6) juga mempunyai pendapat tentang *madihin* yaitu sebuah karya sastra yang disajikan memiliki fungsi sebagai karya sastra tentang baik dan tidaknya yang dinikmati penonton.

Madihin adalah seni sastra masyarakat banjar yang dikemas dalam bentuk hiburan yang disampaikan secara lisan ataupun tulisan menggunakan bahasa daerah Banjar dengan mempunyai pengelompokan fisik dan mental tertentu sebagai mana tercantum dalam folklor Banjar secara khusus (Ganie, 2006:3).

Kesenian madihin mempunyai pengaruh dari budaya Arab, Cina, dan Melayu Sebagian besar pendapat mengatakan kesenian ini tumbuh dan berkembang setelah agama Islam masuk dan berkembang di seluruh wilayah Kalimantan. (Syamsiar Seman 2005:5) mengatakan bahwasanya kata madihin berasal dari kata "*madah*", dengan alasan kesenian ini menyajikan syair-syair sebagai suatu puisi. Dalam bahasa Arab kata "*madah*" juga sering diartikan sebagai ungkapan yang berisi puji-pujian, sesuatu itu bisa dalam lirik-lirik madihin yang banyak mengandung pujian disamping adanya ungkapan yang berisi nasehat.

Nilai adalah sesuatu yang berkaitan dengan akhlak, moral, atau karakter, manakala kita melihat tindakan seseorang, kita kemudian menunjukkan nilai baik atau buruk dari tindakan tersebut. Adakalanya juga kita hanya memberi tempat pada nilai untuk bidang-bidang tertentu dalam kehidupan, tapi tidak berlaku untuk bidang atau bentuk kegiatan lainnya. Nilai memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, nilai melekat dalam semua tindakan dan perbuatan. Nilai menjadi acuan penting dalam hidup manusia menjadi bernilai.

Secara filosofis pendidikan adalah sebuah tindakan fundamental, yaitu perbuatan yang menyentuh akar-akar kehidupan sehingga mengubah dan menentukan kehidupan manusia. Dalam ilmu pendidikan untuk menjalani hidup, dasar yang dilakukan yaitu penanaman nilai. Pendidikan nilai mempunyai tujuan untuk membangun komitmen terhadap nilai-nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Akhlak menurut bahasa dalam bentuk jamak dari *khilqun* atau *khaluqun* serta ada kaitannya dengan *khalik* yang memiliki arti Yang Maha Pencipta. Sedangkan menurut istilah akhlak memiliki makna ilmu yang menjadi pembeda antara buruk dan baik, tercela dan terpuji, juga berkaitan dengan perbuatan dan perkataan setiap manusia secara lahiriah dan batiniah (Umary,1966:1). Akhlak meliputi nilai-nilai luhur, nilai-nilai kemanusiaan yang menjadikan individu bersikap dan berpikir secara arif dalam mendasari segala tindakannya.

Pendidikan akhlak merupakan suatu hal yang wajib dipelajari bagi manusia karena pendidikan akhlak sebagai dasar atau landasan bagi manusia untuk hidup bersosial dan bernegara. Pendidikan akhlak bisa didapat melalui pendidikan formal seperti di sekolah dan juga bisa didapat di pendidikan non formal seperti di rumah, di masyarakat. Pendidikan akhlak dalam pendidikan non formal bisa kita jumpai di masyarakat dengan berbagai macam metode atau cara seperti salah satunya dengan metode seni.

Kesenian daerah pada saat ini mulai memprihatinkan, masyarakat kurang untuk berupaya melestarikan dan mempertahankan kesenian daerah. Kesenian daerah merupakan ciri dan identitas suatu daerah. Masyarakat sekarang lebih menyukai kesenian maupun budaya barat. Sehingga mengakibatkan kurang minat masyarakat untuk mencintai kesenian daerah.

Kesenian madihin merupakan kesenian yang memiliki keunikan yang berupa syair atau pantun, dibawakan satu orang maupun lebih. Madihin dibawakan dengan diiringi pukulan terbang dengan menggunakan bahasa daerah Banjar dengan berirama nada melayu, karena sesuai dengan adat banjar yaitu pengaruh dari budaya Melayu.

Sesuai perkembangan zaman pada sekarang ini bahwa masyarakat dimanjakan oleh teknologi, sehingga sangat mempengaruhi minat akan kesenian dan budaya tradisi. Tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat mulai kurang mencintai akan seni budaya tradisi dan bahkan tidak tahu

bahwa sangat banyak terdapat nilai-nilai atau pesan nasehat dari seni budaya itu sendiri.

Peran seniman seni sastra madihin sampai saat ini masih sering kita temui di Kalimantan Selatan dalam berbagai acara, salah satunya acara kesenian dan pesta pernikahan. Para seniman madihin biasanya menyajikan penampilannya lebih banyak humor agar para masyarakat terhibur dan tertawa, namun dalam humor dan kalimat yang disampaikan terdapat nilai-nilai spritual seperti nasehat-nasehat dan petuah.

Kebanyakan orang menganggap seni hanya sebagai media hiburan semata yang bisa dinikmati, dan sebagian orang sangat acuh dengan seni itu sendiri. Tidak bisa dipungkiri seni itu sendiri lahir dari budaya masyarakat yang dikembangkan oleh para seniman lokal sehingga menjadi identitas bagi mereka, salah satunya adalah seni sastra madihin yang berasal dari Kalimantan Selatan yang sampai saat ini masih dipertahankan oleh para seniman di wilayah tersebut.

Salah satu seniman madihin yang terkenal sampai saat ini yaitu John Tralala, beliau mulai menggeluti kesenian ini pada tahun 1980-an yang mana membawakan kesenian madihin di salah satu stasiun tv nasional yaitu di TVRI. Dari situ masyarakat Indonesia mulai mengenal kesenian madihin yang berasal dari Kalimantan Selatan. sampai saat ini John Tralala masih aktif untuk berkesenian sastra madihin dan sangat terkenal dilingkungan Kalimantan Selatan khususnya.

Sesuai dengan perkembangan zaman sampai saat ini John Tralala berupaya menjaga kesenian madihin tetap terjaga dan terus dilestarika, beliau mendokumentasikan syair dan lirik sastra madihin dalam sebuah buku, salah satunya adalah buku yang berjudul “syair madihin kocak John Tralala”. Setelah peneliti membaca buku yang ditulis beliau, peneliti mencoba mengkaji nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku tersebut.

Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam seni sangat jarang kita ketahui, namun pada faktanya tidak bisa dipungkiri bahwa dalam seni banyak terdapat nilai nilai pendidikan akhlak yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, namun kita tidak banyak mengetahui hal tersebut. Dalam hal ini peneliti akan mengkaji “Nilai nilai Pendidikan Akhlak dalam Seni Sastra Madihin (Telaah Buku Syair Madihin Kocak John Tralala).

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut.

1. Apa nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam buku Syair Madihin Kocak John Tralala?
2. Bagaimana John Tralala menyampaikan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku Syair Madihin Kocak John Tralala?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah.

1. Mengetahui nilai-nilai yang terdapat dalam buku Syair Madihin Kocak John Tralala.
2. Mengetahui metode John Tralala menyampaikan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam buku Syair Madihin Kocak John Tralala.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas dapat di ambil kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. penelitian ini bermanfaat bagi akademika untuk memngetahui nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam seni sastra Madihin.
  - b. Bagi Universitas yaitu menambah referensi perihal seni sastra Madihin Kalimantan Selatan yang dikaitkan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini juga bermanfaat bagi masyarakat Kalimantan Selatan karena seni sastra Madihin dapat berkembang dan terus dilestarikan.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan pada skripsi ini ada terdapat lima bab. Pada bagian awal dalam skripsi ini terdapat halaman formalitas yaitu, sampul, judul, nota dinas, pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata

pengantar daftar isi, dan abstrak. Pembahasan yang berikutnya terdapat bab-bab yaitu:

Bab I terdiri dari berbagai sub yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II pemaparan tentang tinjauan pustaka dan kerangka teoretik yang berisi tentang penelitian sebelumnya dan kerangka teori yang relevan dengan tema penelitian skripsi ini.

Bab III tentang metode penelitian yang memuat secara rinci tentang pengkajian dalam penelitian ini yang digunakan oleh peneliti, dalam metode penelitian terdapat sub atau bagian yaitu jenis penelitian, sumber data, teknik pengambilan data, serta analisis data yang akan digunakan dalam dalam penelitian skripsi ini.

Bab IV berisi tentang hasil dan pembahasan, dalam bab ini terdapat sub atau bagian tentang, prosedur penelitian, riwayat hidup John Tralala, fokus penelitian, dan analisis.

Bab V yaitu bagian penutup yang terdiri dari simpulan, saran dan kata penutup. Simpulan menjelaskan tentang ringkasan seluruh penelitian yang menjawab rumusan masalah yang dikaji, saran adalah uraian yang rumuskan berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, kata penutup berisi tentang ucapan syukur dan terima kasih. Bagian akhir dalam skripsi ini yaitu berisi lampiran-lampiran seperti daftar pustaka dan riwayat hidup atau CV peneliti.